ABSTRAK

Nama/NIM : Utari Permatasari / 2009-52-079

Judul : Komunikasi Interpersonal Dalam Dramaturgi Pribadi "Social Climber" Pada Kelompok Pergaulan Di Kemang Jakarta Selatan

Jumlah Halaman : 92 Halaman, X, 1 lampiran

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Dramaturgi, Social Climber

Daftar Pustaka : 15 buku ; 6 sumber lain/ 1983-2010

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui cara berkomunikasi serta gaya hidup dari seseorang yang memiliki kepribadian sebagai social climber pada saat mereka berada dalam lingkungan pergaulan mereka khususnya untuk wilayah Kemang Jakarta Selatan. Alasan penulis memilih wilayah Kemang dikarenakan Kemang adalah salah satu wilayah yang ditargetkan oleh para social climber untuk menjadi Front Stage atau Front Region mereka dalam melakukan sandiwara mereka di depan kelompok pergaulan para social climber tersebut. Hal ini dilihat dari tujuan mereka yang menjadikan diri mereka sebagai social climber untuk bisa menutupi jati diri mereka yang sebenarnya. Seseorang yang memiliki kepribadian sebagai social climber, memiliki tujuan agar mereka bisa diterima dalam kelompok, kalangan, serta status sosial manapun dengan cara mereka bersandiwara di depan semua orang dan memperlihatkan penampilan maupaun gaya berbicara mereka seperti layaknya sebagai kaum sosialita. Meskipun Para social climber ini harus menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Dan pribadi social climber inilah yang penulis jadikan sebagai objek penelitian. Sedangkan untuk subjek penelitian adalah wilayah Kemang Jakarta Selatan. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan deskriptif.Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode fenomenologi dibantu dengan observasi serta wawancara mendalam sebagai metode alat pengumpulan data. Pada akhirnya penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta pemahaman terhadap kepribadian, gaya hidup, serta proses komunikasi yang dilakukan seseorang yang memiliki kepribadian social climber untuk bisa mendukung peran mereka sebagai social climber.